

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti memperoleh beberapa temuan penelitian yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Berikut ini beberapa simpulan dan rekomendasi yang dapat peneliti uraikan.

A. Simpulan

Berdasarkan fokus dari penelitian yaitu untuk melihat dan mengkaji lebih dalam tentang bagaimana prosedur penyelenggaraan Implementasi Kurikulum berbasis KKNi pada Program Studi S1 Ilmu Komunikasi UNIBI, maka berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan tertuang dalam deskripsi hasil penelitian dan pembahasan penelitian, dapat peneliti sampaikan bahwa prosedur penyelenggaraan Implementasi Kurikulum berbasis KKNi yang dilaksanakan pada Program Studi S1 Ilmu Komunikasi UNIBI belum maksimal jadi masih perlu adanya perbaikan dan peningkatan baik dalam hal prosedur perencanaan implementasi kurikulum, prosedur pelaksanaan implementasi kurikulum, prosedur evaluasi implementasi kurikulum, dan faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan Implementasi Kurikulum berbasis KKNi. Berdasarkan pada fokus masing-masing masalah, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Prosedur Perencanaan Implementasi Kurikulum berbasis KKNi pada Program Studi S1 Ilmu Komunikasi UNIBI

Berdasarkan hasil observasi, jawaban wawancara yang telah di analisis ditambah studi dokumen terhadap Prosedur Perencanaan Implementasi kurikulum berbasis KKNi di Program Studi Ilmu Komunikasi UNIBI sudah sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah terhadap pemberlakuan kurikulum KKNi yakni dengan mengikuti Perpres No. 08 tahun 2012 bahwa setiap Program Studi yang ada pada masing-masing Perguruan Tinggi wajib menerapkan

kurikulum berbasis KKNI, yaitu sebagaimana tertuang dalam pasal 29 UU Dikti 12/2012 dan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI kemudian dituangkan di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) diatur dalam Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Pasal 1 dan panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi yang diterbitkan oleh kementerian riset, teknologi dan pendidikan tinggi direktorat jenderal pembelajaran dan kemahasiswaan direktorat pembelajaran tahun 2016.

Perencanaan penyusunan kurikulum KKNI dilakukan dalam 4 tahap yaitu :

- a. Perumusan Capaian Pembelajaran (CP)
- b. Pengembangan Bahan Kajian
- c. Penyusunan Kerangka Kurikulum
- d. Penyiapan Dokumen Kurikulum

Dalam hal keterlibatan dalam proses Perencanaan Implementasi Kurikulum Berbasis KKNI Pada Program Studi S1 Ilmu Komunikasi UNIBI bisa dikatakan belum optimal dikarenakan yang terlibat secara langsung hanya enam orang dosen tetap Program Studi Ilmu Komunikasi, jadi Universitas dan Fakultas menyerahkan semuanya kepada Program Studi, Karena dalam membuat sebuah prosedur perencanaan implementasi kurikulum berbasis KKNI banyak hal yang perlu diketahui diantaranya SDM yang cakap dan paham terkait bidang kurikulum, kebijakan dari universitas untuk mempermudah proses perencanaan kurikulum berbasis KKNI, pengetahuan, pengalaman serta sikap dosen untuk memajukan program studi ditambah masukan dari *stakeholders* dan *networking* yang kuat dari Program Studi dengan asosiasi atau

lembaga terkait.

2. **Prosedur Pelaksanaan Implementasi Kurikulum berbasis KKNi pada Program Studi S1 Ilmu Komunikasi UNIBI**

Berdasarkan hasil observasi, dan jawaban wawancara yang telah di analisis dan studi dokumen, Prosedur pelaksanaan Implementasi Kurikulum KKNi pada Program Studi Ilmu Komunikasi UNIBI dikatakan sudah sesuai karena mengikuti pada Perpres No. 08 tahun 2012 dan UU PT No. 12 Tahun 2012 Pasal 29 ayat (1), (2), dan (3), Belmalwa dan Ristekdikti.

Jadi Kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi UNIBI yang pada awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi (KBK) sekarang sudah mengacu pada *learning outcomes* dilihat rancangan *learning outcomes* nya dan dikeluarkannya SKPI yang dikeluarkan oleh UNIBI.

Dengan adanya KKNi ini diharapkan mengubah cara pandang kompetensi seseorang, tidak lagi hanya dengan Ijazah tapi dengan melihat kepada kerangka kualifikasi yang disepakati secara nasional sebagai dasar pengakuan terhadap hasil pendidikan seseorang secara luas, akuntabel dan transparan yang dituangkan kedalam SKPI.

Prosedur Pelaksanaan implementasi kurikulum berbasis KKNi pada Program Studi Ilmu Komunikasi UNIBI sudah sesuai karena sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu menetapkan profil lulusan, merancang *learning outcomes*, merumuskan kompetensi bahan kajian, pemetaan LO, bahan kajian, sebaran matakuliah, penyusunan kerangka kurikulum, membuat RPS sesuai dengan aturan yang berlaku, dan mengeluarkan SKPI.

Dalam melihat tingkat keberhasilan yang dicapai terkait pelaksanaan implementasi kurikulum KKNi yang dilakukan pada Program Studi Ilmu Komunikasi UNIBI tim penyusun

kurikulum mengungkapkan bahwa masih belum dirasakan secara signifikan mereka masih merasakan hal yang samar dari implementasi kurikulum berbasis KKNI baik dirasakan oleh Universitas, Fakultas, Program Studi, mahasiswa dan alumni.

Hal tersebut dikarenakan untuk melakukan pemberlakuan kurikulum berbasis KKNI harus ada dukungan dari berbagai pihak dan di Program Studi Ilmu Komunikasi UNIBI sendiri hal tersebut belum bersinergi dan masih perlu dioptimalkan secara komprehensif, sistematis, terukur dan bersiklus, ditambah kebijakan pimpinan Universitas dan Fakultas, sarana dan prasarana, mahasiswa dan alumni, pihak eksternal diantaranya dukungan dari Kopertis dan ASPIKOM.

Dalam merumuskan capaian pembelajaran agar selaras dengan deskriptor KKNI yang nantinya dituangkan kedalam Rancangan Capaian Pembelajaran/*Learning Outcome* dan SKPI Program Studi Ilmu Komunikasi UNIBI bisa dikatakan sudah baik karena melakukan hal sesuai dengan instruksi peraturan yang berlaku diantaranya dengan melakukan koordinasi antar dosen program studi dalam wilayah Internal UNIBI guna mendeskripsikan visi dan misi keilmuan, melakukan analisis kebutuhan guna mendeskripsikan profil lulusan, menggunakan deskripsi KKNI dan SN Dikti, menggunakan rumusan deskripsi referensi.

3. Prosedur Evaluasi Implementasi Kurikulum berbasis KKNI pada Program Studi S1 Ilmu Komunikasi UNIBI

Dalam hal evaluasi kurikulum berbasis KKNI, program studi ilmu komunikasi UNIBI sendiri belum melakukan kegiatan evaluasi kurikulum tersebut, apalagi kegiatan evaluasi yang sifatnya menyeluruh dan sistematis terkait kurikulum berbasis KKNI dikarenakan Program Studi Ilmu Komunikasi

UNIBI sendiri masih akan menerapkan kurikulum berbasis KKNI secara optimal pada tahun ajaran 2016/2017.

Jadi dapat disimpulkan untuk prosedur evaluasi kurikulum berbasis KKNI pada Program Studi Ilmu Komunikasi UNIBI belum dilaksanakan.

Kegiatan evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh Program Studi Ilmu Komunikasi UNIBI masih dalam konteks kurikulum sebagai pembelajaran dan pengajaran saja, belum secara keseluruhan perangkat kurikulum secara luas apalagi evaluasi implementasi kurikulum berbasis KKNI, jadi Evaluasi yang dilakukan oleh UNIBI yaitu EVADOM (Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa) dan Evaluasi hasil belajar mahasiswa (UAS, UTS, Tugas)

4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam pelaksanaan Implementasi Kurikulum berbasis KKNI pada Program Studi S1 Ilmu Komunikasi UNIBI.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut diantaranya karakteristik kurikulum itu sendiri (Kurikulum KKNI), beberapa responden beranggapan bahwa belum terlalu paham dan mengerti dengan apa itu kurikulum berbasis KKNI, dikarenakan masih barunya kurikulum KKNI bagi beberapa responden, kurangnya pengetahuan, pengalaman dan sikap dosen tentang kurikulum, rendahnya daya dukung dari mahasiswa dan alumni, sarana dan prasarana yang belum optimal baik yang sifatnya bahan ajar/sumber belajar atau pusat sumber belajar dikarenakan baru berdirinya UNIBI, jadi untuk dukungan sarana prasarana masih terus dikembangkan, kurangnya dukungan dari *stakeholders* dan belum maksimalnya sosialisai yang dilakukan oleh pemerintah baik tingkat nasional atau regional terkait pemberlakuan kurikulum KKNI misalnya seperti pelatihan, seminar, lokakarya, dan *workshop*.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi bagi pihak terkait.

1. Program Studi S1 Ilmu Komunikasi UNIBI)

Penelitian ini sekiranya dapat dijadikan masukan bagi Program Studi S1 Ilmu Komunikasi UNIBI dalam merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi kurikulum khususnya terkait Implementasi Kurikulum berbasis KKNI baik dalam. Selain itu juga sebagai bahan masukan dalam mengambil keputusan yang bijaksana yang tepat dalam penyelenggaraan Implementasi Kurikulum, dalam merancang RPS, merumuskan Capaian Pembelajaran/*Learning Outcome* dan SKPI yang berkaitan dengan peraturan pemerintah pada jenjang pendidikan tinggi khususnya KKNI

2. Dosen

Dosen diharapkan terus meningkatkan wawasan tentang pengetahuan terkait kurikulum KKNI dengan lebih berperan aktif dalam mengikuti berbagai hal yang menyangkut dengan kurikulum KKNI baik seminar atau workshop. Selanjutnya dosen dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menerima segala perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan global dan lokal khususnya jenjang pendidikan tinggi di Indonesia.

3. Program Studi Pengembangan Kurikulum

Diharapkan temuan penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan praktik bagi Program Studi Pengembangan Kurikulum, bahwasanya dalam proses pengembangan kurikulum dan pelaksanaan implementasi kurikulum berbasis KKNI pada Program Studi S1 Ilmu Komunikasi UNIBI masih belum sesuai dengan konsep ideal pengembangan kurikulum, maka dari itu kiranya Program Studi Pengembangan Kurikulum agar berpartisipasi dan berkontribusi

untuk memperbaiki hal tersebut dengan memberikan saran dan masukan pada pihak Program Studi Ilmu Komunikasi UNIBI.

4. Peneliti

Diharapkan temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengembangan kurikulum khususnya wilayah implementasi kurikulum, agar konsep pengembangan kurikulum dapat dipahami dan dilaksanakan oleh tim pengembang kurikulum di berbagai perguruan tinggi.